

Implementasi IFRS Dan ETAP Pada Laporan Keuangan

Purwita Sari¹, Ratih Anggraini Siregar²

Universitas Potensi Utama

Email: spurwitha@gmail.com, anggrainiratih47@gmail.com

ABSTRAK

Laporan keuangan adalah nilai akhir dari proses pencatatan yang memberikan informasi tentang keadaan keuangan perusahaan pada waktu tertentu akibat adanya suatu kegiatan usaha sehingga dapat menjadi ringkasan dari setiap transaksi-transaksi yang akan menjadi informasi bagi para pemakai informasi yang memerlukannya. Proses menghasilkan informasi diatur sesuai dengan standar yang diperlukan oleh para pihak-pihak instansi di Indonesia. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para pegawai di Kantor Lurah Bantan Timur Kecamatan Medan Tembung mengenai penyajian informasi pada laporan keuangan yang berstandar IFRS dan ETAP. Penyajian IFRS pada laporan keuangan digunakan bagi organisasi yang memiliki akuntabilitas publik sedangkan ETAP pada laporan keuangan digunakan bagi organisasi yang tidak memiliki akuntabilitas publik. Sehingga perlunya pelatihan untuk dilakukan di Kantor Lurah Bantan Timur Kecamatan Medan Tembung untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para pegawai tentang penyajian informasi penyusunan laporan keuangan berstandar IFRS dan ETAP. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, dan praktik menganalisis kasus yang ada di laporan keuangan untuk mengetahui penyajian laporan keuangan menggunakan standar IFRS atau ETAP.

Kata kunci: IFRS, ETAP, Laporan Keuangan

ABSTRACT

The financial report is the final value of the recording process which provides information about the company's financial condition at a certain time as a result of a business activity so that it can be a summary of each transaction which will become information for information users who need it. The process of producing information is regulated in accordance with the standards required by the agencies in Indonesia. The purpose of community service activities is to increase the understanding and knowledge of employees at the Bantan Timur Head Office, Medan Tembung District regarding the presentation of information on financial reports that are based on IFRS and ETAP standards. IFRS presentation in financial reports is used for organizations that have public accountability while ETAP in financial reports is used for organizations that do not have public accountability. So that the need for training to be carried out at the Head Office of Bantan Timur, Medan Tembung District to increase the knowledge and understanding of employees about the presentation of information on IFRS and ETAP standard financial statements. The method used in this community service activity uses the lecture method, and the practice of analyzing cases in the financial statements is to find out the presentation of financial statements using IFRS or ETAP standards.

Keywords: IFRS, ETAP, Financial Report

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang memberikan informasi tentang keadaan keuangan perusahaan pada waktu tertentu akibat adanya suatu kegiatan usaha. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), laporan keuangan meliputi laporan laba /rugi, laporan ekuitas, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Semua laporan keuangan ini memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan informasi keuangan serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Laporan keuangan diharapkan disajikan secara akuntabilitas, jelas dan lengkap sehingga mampu mengungkapkan kebenaran ekonomi mengenai eksistensi, posisi dan kegiatan operasional perusahaan tersebut. Dalam membuat laporan keuangan, perusahaan diharapkan tidak akan terjadi penyimpangan dan ketidaktepatan dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat membahayakan kelangsungan kegiatan operasi perusahaan. Agar meminimalkan bahaya tersebut seorang akuntan telah berupaya mengembangkan suatu teori dimana setiap perusahaan harus menyesuaikan diri terhadap praktek akuntansi baik pelaporan itu sendiri.

Munawir (2013) menyatakan laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Hery (2013) Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban tentang apa yang telah dilakukan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (IAI, 2012) dalam (Anggi dan Etna, 2014).

Laporan keuangan adalah laporan yang berisikan data yang akurat dan relevan tentang seluruh kegiatan operasional perusahaan sehingga informasi yang didapat menjadi dasar perusahaan dalam pengambilan keputusan. Penyusunan laporan keuangan sudah diatur berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan. Standar Akuntansi Keuangan merupakan pedoman bagi penyusun laporan keuangan sehingga informasi yang diperoleh memberikan gambaran tentang tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan.

Menurut International Accounting Standards Board (IASB) dalam (Iatridis dan Dalla, 2011). Menyatakan bahwa IASB menerbitkan IFRS (International Financial Reporting Standard) yang diklaim sebagai standar akuntansi yang berkualitas mempunyai tingkat transparansi yang tinggi serta sebanding yaitu dengan tujuan utama dalam laporan keuangan. Dalam menghasilkan informasi keuangan suatu instansi atau organisasi tidak bisa dibuat berdasarkan sesuai selera setiap organisasi dan instansi lainnya. Informasi keuangan yang dihasilkan sudah diatur sesuai dengan standar yang menjadi panutan bersama bagi para organisasi dan instansi di Indonesia.

Menurut Rudianto (2012) bahwa akuntansi di Indonesia disusun oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan diberi nama Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tahun 2012, SAK dipilih menjadi dua jenis standar, yaitu : SAK-IFRS (International Financial Reporting Standard) dan SAK – ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik).

Berdasarkan permasalahan diatas, dengan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya kepada pegawai dan masyarakat di Kelurahan Bantan Timur Kecamatan Medan Tembung diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang standar penyajian laporan keuangan yang bersifat IFRS dan ETAP di Indonesia. Sehingga selanjutnya ini akan menjadi promotor bagi lingkungan sekitar dalam menjelaskan bagaimana implementasi penyajian informasi laporan keuangan yang berstandar IFRS dan ETAP di perusahaan yang diperlukan untuk kesejahteraan di masa yang akan datang.

2. RUMUSAN MASALAH

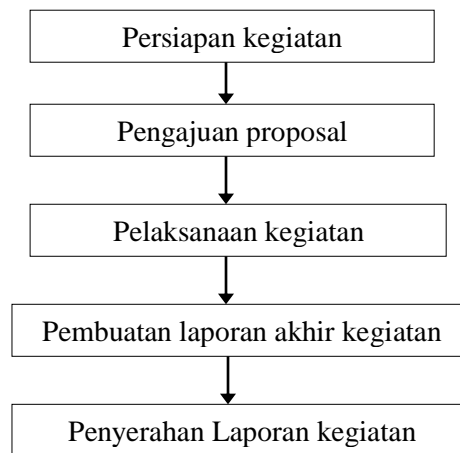
Berdasarkan uraian diatas , maka yang menjadi rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai implementasi IFRS dan ETAP pada Laporan Keuangan ?
- b. Bagaimana meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai implementasi penyajian informasi laporan keuangan yang berstandar IFRS dan ETAP?

3. METODOLOGI

Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah metode ceramah, dan praktik menganalisis kasus yang ada di laporan keuangan untuk mengetahui penyajian laporan keuangan menggunakan standar IFRS atau ETAP. Khalayak sasaran pengabdian masyarakat adalah pegawai dan masyarakat sekitar Kantor Kelurahan Bantan Timur Kecamatan Medan Tembung. Tempat yang dipilih adalah ruangan kantor Kelurahan Bantan Timur Kecamatan Medan Tembung. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Senin, 31 Agustus 2020 pada pukul 09.00 sampai 11.00 WIB, dengan dihadiri 11 orang dikarenakan keadaan lagi pandemi Covid 19 kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk kehadiran peserta di perkecil. Kegiatan berupa penyampaian materi mengenai IFRS dan ETAP pada Laporan Keuangan.

3.1. Gambar dan Tabel



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

| No | Judul Kegiatan | Keterangan |
|----|----------------------|--|
| 1 | Persiapan kegiatan | Persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan yaitu menentukan dan menemukan tempat dan lokasi abdimas. Lokasi abdimas dilakukan di Kantor Kelurahan Kelurahan Bantan Timur Kecamatan Medan Tembung |
| 2 | Pengajuan proposal | Membuat proposal dan mengajukan proposal abdimas ke Prodi untuk ditandatangani oleh Dekan Fakultas dan Menyerahkan Proposal Abdimas yang telah di tandatangani Dekan Fakultas dan Ketua LPPM Ke Bagian LPPM |
| 3 | Pelaksanaan kegiatan | Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2020 pada pukul 09.00 sampai 11.00 Wib bertempat di Kantor Kelurahan Bantan Timur Kecamatan Medan Tembung. Memberikan materi tentang IFRS dan ETAP dalam menyusun laporan keuangan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan praktik menganalisis kasus yang ada di laporan keuangan untuk mengetahui penyajian laporan keuangan menggunakan standar IFRS atau ETAP. |

| | | |
|---|---|--|
| 4 | Pembuatan laporan akhir kegiatan | Membuat laporan akhir kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di Kantor Kelurahan Bantan Timur Kecamatan Medan Tembung. |
| 5 | Penyerahan laporan kegiatan pengabdian masyarakat | Penyerahan laporan kegiatan pengabdian masyarakat kepada bagian LPPM setelah ditandatangani oleh dekan fakultas ekonomi dan bisnis |

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dihadiri sebanyak 11 orang yang terdiri dari Bapak Lurah, para pegawai, dan masyarakat sekitar kantor lurah. Berdasarkan hasil studi lapangan, diskusi dan tanya jawab langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang implementasi IFRS dan ETAP pada laporan keuangan.
2. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang penyajian IFRS dan ETAP pada laporan keuangan.



Gambar 2. Peserta dan Tim Pengabdian Masyarakat

4.2 Pembahasan

Kelurahan adalah perangkat kecamatan yang dibentuk untuk membantu atau melaksanakan sebagian tugas camat. Kantor Kelurahan Bantan Timur didirikan dengan tujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam mengurus administrasi kependudukan, pelayanan publik, pelayanan di bidang pemerintahan, menyusun laporan akuntabilitas kinerja pemerintah. Kegiatan pelatihan implementasi IFRS (*Internasional Financial Reporting Standart*) dan ETAP (*Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*) pada laporan keuangan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pegawai dan masyarakat dalam menyajikan informasi yang ada pada laporan keuangan serta dapat membedakan laporan keuangan yang menggunakan standar IFRS (*Internasional Financial Reporting Standart*) atau ETAP (*Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*).

Kegiatan pelatihan dimulai dengan penjelasan pengertian IFRS dan ETAP), lalu penyajian standart akuntansi keuangan IFRS dan ETAP digunakan oleh badan usaha atau perusahaan sehingga pegawai dan masyarakat dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang implementasi IFRS dan ETAP pada penyajiannya di laporan keuangan. Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan semangat masyarakat dalam mengikuti pelatihan ini, dan besarnya partisipasi masyarakat dalam mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang disampaikan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan dikarenakan keadaan yang sedang pandemi Covid 19 jadi masyarakat membatasi untuk tidak ikut serta dalam sosialisasi, dan singkatnya waktu pemaparan materi yang disampaikan oleh pemateri.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

1. Setelah pelatihan dilaksanakan, banyak masyarakat yang mulai tertarik mencari tahu lebih banyak mengenai IFRS dan ETAP.
2. Meningkatnya motivasi pegawai dan masyarakat dalam memahami dan mengetahui penyajian IFRS dan ETAP pada laporan keuangan.
3. Pegawai telah menganalisis beberapa kasus yang ada di laporan keuangan untuk mengetahui apakah penyajian laporan keuangannya menggunakan IFRS atau ETAP.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kantor Kelurahan Bantan Timur dan Kantor Lembaga Pusat Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Potensi Utama yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hetika., Yeni, P. S., Ririh, S. H. (2018). Upaya Peningkatan Keterampilan Menyusun Laporan Keuangan Bagi Pengurus Koperasi Batik Tegalan Cempaka Mulya. Jurnal Abdimas PHB Vol 1 No 1 Januari 2018
- [2] Hery. (2013). Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I), Cetakan Pertama. Jakarta: CAPS
- [3] Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta
- [4] Munawir. (2013). Analisa Laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta.
- [5] Nugrohadi, P. A., Yuyetta, N.A.E. (2014). Implementasi IFRS terhadap Kinerja Keuangan. Diponegoro Journal Of Accounting, Volume 3, Nomor 3 Tahun 2014
- [6] Pardede, H. D., Hengki, M. P. S., Roy, S.S., R. Elfrida, P. (2018). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Petani Jamur Di Kecamatan Sitalasari PematangSiantar. Caradde : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 1 Nomor 1 Agustus 2018

- [7] Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi. Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan : Erlangga. Jakarta
- [8] Septriana, I., Vitriyani, E. (2016). Implementasi Akuntansi Keuangan Berbasis SAK ETAP (Studi Kasus Pada UMKM Batik Di Kota Semarang). Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis, Vol 1 (2), 2016, Hal : 139 – 150